

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Tari Tebu Kelaras adalah salah satu tari kreasi yang berasal dari desa Kulur Ilir Kabupaten Bangka Tengah yang merupakan jenis tari berkelompok yang bergenre tari rakyat. Tarian ini diciptakan pada tahun 2018 dengan proses penggarapan selama 4 bulan yang diciptakan oleh Pak Faisal dengan tujuan awal untuk melestarikan cerita rakyat desa setempat yang dijadikan tarian dan kebutuhan pentas dalam Festival *Serumpun Sebalai*.

Tari Tebu Kelaras menceritakan tentang bagaimana kehidupan masyarakat desa Kulur Ilir dalam menjaga hewan ternak mereka yaitu ayam, alhasil pada saat bulan muharam dihebohkan dengan kejadian di desa tersebut bahwa ternak mereka di ganggu oleh hama yaitu Kelaras (Musang Hutan), dan masyarakat menyiapkan penangkal untuk menjaga ternak mereka menggunakan Tebu.

Koreografi Tari Tebu Kelaras didominasi oleh aspek gestur dan desain asimetris serta memiliki 5 ragam gerak yaitu *lenggang*, *kedidi*, *double step*, *luncat*, *beadep*. Pola gerak baru dengan gerak lincah menyebabkan pola dalam tarian ini menjadi identik serta gerak yang menjadi kekhasan Tari Tebu Kelaras ini ialah gerak *kedidi*.

Rias busana Tari Tebu Kelaras ialah realistis yang berarti mempertegas atau mempertebal garis-garis wajah, penari akan menunjukkan wajah aslinya sekaligus memperkuat ekspresi dari karakter yang dibawakan serta busana penari yang beretnis melayu yaitu menggunakan pakaian tertutup dan sopan.

Iringan musik Tari Tebu Kelaras memiliki kekhasannya tersendiri yaitu lantunan dambus yang menjadi penguat dalam tarian ini serta adanya dendang yang dinyanyikan oleh penyair dan didominasi oleh tawak-tawak, gendang melayu, bedug, tom, dan simbal.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas, peneliti mengajukan rekomendasi tentang hal-hal yang seyogyanya dapat memberi perkembangan pada hasil penelitian, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah dan masyarakat: Diharapkan pemerintah dapat membantu mengarsipkan pendokumentasian secara tertulis mengenai data seni yang ada di Kabupaten Bangka Tengah khususnya mengenai Tari Tebu Kelaras dan memberikan perhatian lebih kepada Sanggar Seni Ketakung Mirah. Selain itu, dibutuhkan juga sikap peduli dan rasa memiliki mengenai Tari Tebu Kelaras dan secara umum kesenian-kesenian yang ada di Kabupaten Bangka Tengah.
2. Bagi pembaca: Hasil penelitian ini lebih bersifat memberikan informasi lebih dalam mengenai salah satu tarian yang berada di Desa Kulur Ilir Kabupaten Bangka Tengah yaitu Tari Tebu Kelaras.
3. Bagi Universitas Pendidikan Indonesia: Dari hasil penelitian yang diperoleh, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengayaan studi pustaka dan pengetahuan mengenai tarian yang ada.
4. Bagi Seniman: Harus tetap berusaha melestarikan kesenian yang ada di Kabupaten Bangka Tengah khususnya di Sanggar Seni Ketakung Mirah yaitu Tari Tebu Kelaras, yang harus tetap dilestarikan atau bahkan diajarkan pada generasi berikutnya.
5. Bagi Departemen Pendidikan tari: Diharapkan penelitian ini dapat menambah kepustakaan tentang kesenian yang ada di Kabupaten Bangka Tengah khususnya Tari Tebu Kelaras, agar dapat menginspirasi dan menambah wawasan bagi para mahasiswa.
6. Bagi Pendidik: Diharapkan dapat menjadi bahan ajar bagi pendidik seni, sebagai materi pembelajaran di sekolah mengenai sejarah yang berkaitan dengan Kabupaten Bangka Tengah. Sehingga pada saat pembelajaran, bisa menumbuhkan rasa kepedulian siswa terhadap

kesenian yang ada di Kabupaten Bangka Tengah khususnya di Sanggar Seni Ketakung Mirah.

7. Bagi peneliti selanjutnya: penelitian yang dilakukan yaitu mengarah kepada analisis deskriptif mengenai gambaran tentang Tari Tebu Kelaras secara garis besar dan dibuat terperinci. Tidak menuntut kemungkinan untuk melakukan penelitian selanjutnya, karena penelitian ini merupakan penelitian pertama untuk Tari Tebu Kelaras, maka masih banyak hal-hal yang belum terungkap dan perlu adanya penelitian-penelitian yang lain dengan aspek penelitian yang lain dengan aspek penelitian berbeda, sehingga Tari Tebu Kelaras dijelaskan secara kompleks.